



PERMINTAAN PROPOSAL/ REQUEST FOR PROPOSALS (RFP):

Meningkatkan Pengelolaan Hutan berbasis Masyarakat dan Mata Pencaharian yang Berkelanjutan di Indonesia / *Enhancing Community Forest Tenure And Sustainable Livelihoods In Indonesia*

RINGKASAN PEMBELIAN/ SUMMARY OF PROCUREMENT

WRI Indonesia bermaksud untuk memberikan kontrak Harga Tetap (didukung oleh capaian & faktur) untuk Meningkatkan Penguasaan Hutan Oleh Masyarakat Dan Mata Pencaharian Yang Berkelanjutan Di Indonesia. Penyedia yang terpilih akan menyerahkan capaian untuk disetujui dan bekerja sama dengan tim WRI Indonesia. Kontrak akan ditandatangani oleh WRI Indonesia dan akan dibayarkan dari rekening WRI Indonesia, mengikuti peraturan Indonesia. / *WRI Indonesia intends to award a Fixed Price (to be supported by deliverables & invoices) type contract for Enhancing Community Forest Tenure And Sustainable Livelihoods In Indonesia The chosen vendor will submit deliverables for approval to and work closely with the WRI Indonesia team. The contract will be signed by WRI Indonesia and will be paid from WRI Indonesia accounts, following Indonesia regulations.*

Tentang WRI Indonesia/ About WRI Indonesia

WRI Indonesia adalah organisasi penelitian independen yang berdedikasi untuk berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan. Pekerjaan kami difokuskan pada enam bidang utama: hutan, iklim, energi, kota dan transportasi, tata kelola, serta laut. Kami mengaktualisasikan gagasan-gagasan besar menjadi aksi nyata pada titik temu yang menghubungkan lingkungan dengan peluang ekonomi dan kesejahteraan manusia. / *WRI Indonesia is an independent research organization dedicated to contributing to the socioeconomic development of Indonesia in an inclusive and sustainable way. Our work is focused on six main areas: forests, climate, energy, cities and transportation, governance, as well as ocean. We turn big ideas into action at the nexus of environment, economic opportunity, and human well-being.*

Didirikan pada Januari 2014 dengan kantor pusat di Jakarta, WRI Indonesia berafiliasi dengan World Resources Institute, lembaga kajian lingkungan global berbasis di Washington D.C. WRI memiliki jaringan penelitian yang beranggotakan lebih dari 450 tenaga ahli dan staf di lebih dari 50 negara, dengan kantor di Tiongkok, India, Indonesia, Eropa, dan Amerika Serikat. Di Indonesia, kami telah mengerjakan proyek bersama dengan mitra-mitra kami selama lebih dari 20 tahun, dan WRI Indonesia didirikan untuk membangun keberadaan dalam negeri yang kuat, membuat formal kemitraan yang telah terbentuk, serta memperkuat penelitian lapangan kami. / *Established in January 2014 with its headquarter in Jakarta, WRI Indonesia is a non-profit research organization affiliated with the World Resources Institute, a global environmental think tank based in Washington D.C. WRI has a research network of over 450 experts and staff in more than 50 countries with offices in China, India, Indonesia, Europe and the United States. In Indonesia, we have run projects with partners for over 20 years, and WRI Indonesia was formally launched to build a robust in-country presence, to formalize existing partnerships, as well as strengthen our research on the ground.*

Tentang Proyek Meningkatkan Pengelolaan Hutan berbasis Masyarakat dan Mata Pencaharian yang Berkelanjutan di Indonesia / *About the Enhancing Community Forest Tenure And Sustainable Livelihoods In Indonesia Project*

Proyek Meningkatkan Pengelolaan Hutan berbasis Masyarakat dan Mata Pencaharian Berkelanjutan di Indonesia, atau yang biasa disebut dengan Proyek Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal (MAKL/ IPLC) bertujuan untuk meningkatkan akses dan hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal terhadap setidaknya 32.000 hektar hutan melalui skema perhutanan sosial. Selain itu, proyek ini juga bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian setidaknya 1.250 anggota masyarakat melalui pengelolaan berkelanjutan lebih dari 65.000 hektar area perhutanan sosial dan mempromosikan peran perempuan dan pemuda serta dukungan para pemangku kepentingan di komunitas-komunitas tersebut. / *Enhancing Forest Tenure and Sustainable Livelihood in Indonesia project, or commonly referred to the Indigenous People and Local Communities (IPLC) Project aims to improve the access and rights of indigenous peoples and local communities (IPLC) to at least 32,000 hectares of forest through social forestry schemes. In addition, the project also aims to improve the livelihoods of at least 1,250 community members through sustainable management of more than 65,000 hectares of social forestry areas and promote the role of women and youth and the support of stakeholders in these communities.*

Untuk mencapai tujuan tersebut, proyek ini bekerja melalui empat jalur perubahan (hasil), di bawah ini: / *To achieve the objectives, the project works through four pathways of changes (outcomes), below:*

1. Perhutanan sosial yang dikelola oleh kelompok-kelompok MAKL di 5 provinsi prioritas (Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara) dipetakan, didaftarkan, dan diakui oleh pemerintah. / *Community forests managed by IPLC groups in 5 priority provinces (Aceh, West Sumatera, Jambi, West Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan) are mapped, registered, and recognized by the government.*
2. Kelompok-kelompok MAKL di provinsi prioritas meningkatkan kapasitasnya untuk mengelola dan melindungi hutan dan lahan mereka secara lebih berkelanjutan dan mengadopsi peluang mata pencaharian yang ramah hutan. / *IPLC groups at the priority provinces improved their capacity to manage and protect their forest and land more sustainably and adopt forest-friendly livelihood opportunities.*
3. Kelompok perempuan dan pemuda (16-30 tahun) dari MAKL di provinsi prioritas memiliki pengaruh dan akses yang lebih kuat terhadap sumber daya alam dalam pengelolaan hutan dan penggunaan lahan di komunitas mereka. / *Women and youth groups (16-30 years old) of IPLC at the priority provinces strengthened their influence and natural resource access in their communities forest and land use management.*
4. Kelompok-kelompok MAKL di provinsi-provinsi prioritas memperoleh dukungan yang berarti dari para pemangku kepentingan utama untuk mengamankan dan mengelola hutan dan lahan mereka secara berkelanjutan. / *IPLC groups in priority provinces gained meaningful support from key stakeholders to secure and manage their forests and lands sustainably.*

Proyek ini bekerja di lima provinsi prioritas, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Dalam pelaksanaannya, WRI Indonesia bekerja sama dengan dua organisasi untuk membentuk konsorsium, yaitu KKI WARSI dan Kawal Borneo Community Foundation (KBCF). WRI Indonesia berfokus di Sumatera Barat dan Aceh, sementara KKI Warsi bekerja di Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Utara. Selain itu, KBCF juga mengimplementasikan proyek ini di Kalimantan Timur. Di tingkat akar rumput, konsorsium ini bekerja sama dengan mitra lokal/CSO,

pemerintah, pemimpin adat dan lain-lain./ *This project works in five priority provinces, there are Aceh, West Sumatra, Jambi, East Kalimantan, and North Kalimantan. In implementation, WRI Indonesia has agreed with two organizations to form a consortium, namely KKI WARSI and Kawal Borneo Community Foundation (KBCF). WRI Indonesia focuses on West Sumatra and Aceh, while KKI Warsi works in Limapuluh Kota District in West Sumatra, Jambi, and North Kalimantan. Furthermore, KBCF is implementing the project in East Kalimantan. At the grassroots level, the consortium works closely with local partners/ CSO, government, customary leaders etc.*

Proyek ini didanai oleh *Norway's International Climate and Forest Initiative (NICFI)* melalui *Norwegian Agency for Development Cooperation (Norad)* sebagai bagian dari periode hibah 2021-2025. Tujuan NICFI adalah untuk membalikkan dan mengurangi hilangnya hutan tropis yang berkontribusi terhadap iklim yang stabil, melindungi keanekaragaman hayati, dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Terkait dengan Kerangka Kerja Strategis NICFI, proyek ini akan berkontribusi terutama pada Outcome II (Peningkatan hak dan mata pencaharian bagi masyarakat adat dan masyarakat lokal di masyarakat adat dan masyarakat lokal di negara-negara hutan tropis) dan juga relevan dengan Outcome I (Kebijakan yang disetujui dan diterapkan untuk penggunaan hutan dan lahan yang berkelanjutan di negara-negara dan yurisdiksi hutan tropis), Outcome IV (Peningkatan transparansi dalam pengelolaan lahan, penggunaan lahan, rantai nilai, dan pembiayaan), Outcome V (Pasar komoditas mendorong produksi bebas deforestasi di negara-negara hutan tropis), dan Outcome VII (Berkurangnya kejahatan kehutanan). NICFI juga mengharuskan isu-isu lintas sektoral untuk diintegrasikan ke dalam kerangka kerja proyek: 1) hak asasi manusia (dengan fokus khusus pada partisipasi, akuntabilitas, dan non-diskriminasi); 2) hak-hak perempuan dan kesetaraan gender; 3) perubahan iklim dan lingkungan hidup, dan 4) anti-korupsi. Proyek IPLC yang dimulai pada Juni 2021 dan akan selesai pada Desember 2025 ini telah memasuki pertengahan periode implementasi. Sesuai dengan Perjanjian Hibah antara WRI Indonesia dan Norad, evaluasi jangka menengah harus dilakukan pada tahun ke-3 pelaksanaan proyek. *The project is funded by Norway's International Climate and Forest Initiative (NICFI) ¹ via the Norwegian Agency for Development Cooperation (Norad) as part of the 2021-2025 grant period. NICFI's goal is to reverse and reduce the loss of tropical forests that contribute to a stable climate, protect biodiversity, and enhance sustainable development. Regarding NICFI Strategic Framework² the project will contribute mainly to Outcome II (Improved rights and livelihoods for indigenous peoples and local communities in tropical forest countries) and also be relevant to Outcome I (Approved and implemented policies for sustainable forest and land use in tropical forest countries and jurisdictions), Outcome IV (Increased transparency in land management, land use, value chains, and financing), Outcome V (Commodity markets stimulate deforestation-free production in tropical forest countries) and VII (Reduced forest crime). NICFI also requires cross-cutting issues to be integrated within the project framework: 1) human rights (with a particular focus on participation, accountability, and non-discrimination); 2) women's rights and gender equality; 3) climate change and the environment, and 4) anti-corruption. The IPLC project started in June 2021 and will be completed in December 2025, it is entering half-point this year. As stipulated in the Grant Agreement between WRI Indonesia and Norad, a mid-term evaluation must be conducted in year 3 of the project implementation.*

¹ <https://www.nicfi.no/>

² <https://www.norad.no/globalassets/filer/nicfi/nicfi-strategic-framework.pdf>

LINGKUP PEKERJAAN DAN KELUARAN/ *SCOPE OF WORK AND OUTPUTS/DELIVERABLES*

Konsultan evaluasi independen untuk melakukan evaluasi jangka menengah terhadap Proyek Peningkatan Pengelolaan Hutan berbasis Masyarakat dan Penghidupan Berkelanjutan di Indonesia/IPLC. *Independent evaluation consultant to conduct a mid-term review of the Enhancing Community Forest Tenure and Sustainable Livelihood in Indonesia/ IPLC Project.*

- Ruang Lingkup Temporal/ *Temporal Scope*:
Proyek IPLC telah dimulai sejak Juni 2021, sayangnya, pandemi COVID-19 melanda Indonesia di awal tahun 2021. Sebagian besar kegiatan terhenti selama pandemi dan perlahan-lahan pulih pada pertengahan tahun 2022. Evaluasi jangka menengah ini akan mencakup implementasi dari awal proyek hingga evaluasi berakhir. Proyek ini bekerja di lokasi proyek dan intervensi baru serta di lokasi yang sudah ada untuk melanjutkan intervensi sebelumnya oleh konsorsium dan pihak lainnya./*The IPLC Project has been started since June 2021, unfortunately, the COVID-19 pandemic hit Indonesia in early 2021. Most activities stopped during the pandemic and slowly recovered in the middle of 2022. This mid-term review will cover the implementation from the start of the project until the review ends. This project is working in new locations and intervention as well as in existing sites continuing previous intervention by our consortium and other parties.*
- Cakupan Geografis/ *Geographic Scope*
Proyek ini bekerja di lima provinsi prioritas, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Dalam pelaksanaannya, WRI Indonesia bekerja sama dengan dua organisasi untuk membentuk sebuah konsorsium: KKI WARSI dan Kawal Borneo Community Foundation (KBCF). WRI Indonesia berfokus pada implementasi di Sumatera Barat dan Aceh, sementara KKI WARSI bekerja di Kabupaten Limapuluh Kota di Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Utara. Sementara itu, KBCF mengimplementasikan proyek ini di Kalimantan Timur./*This project works in five priority provinces, there are Aceh, West Sumatra, Jambi, East Kalimantan, and North Kalimantan. In implementation, WRI Indonesia has agreed with two organizations to form a consortium: KKI WARSI and Kawal Borneo Community Foundation (KBCF). WRI Indonesia focuses on the implementation in West Sumatra and Aceh, while KKI WARSI works in Limapuluh Kota District in West Sumatra, Jambi, and North Kalimantan. Furthermore, KBCF is implementing the project in East Kalimantan.*
- Ruang Lingkup Kegiatan/ *Activity Scope*
Tinjauan harus mencakup keseluruhan program di semua lokasi, dengan mempertimbangkan fokus intervensi di masing-masing lokasi./ *The review should cover the whole program in all locations, considering the intervention focus of each location.*

Pengguna dan Pemangku Kepentingan Utama / Main Users and Stakeholders

Pemangku kepentingan utama proyek ini terdiri dari Pemerintah Provinsi (Gubernur, Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Koperasi dan UMKM, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), dll.), Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan, Pemerintah Desa, Tokoh Adat dan Masyarakat, Kelompok Kerja Perhutanan Sosial di tingkat provinsi dan kabupaten, serta organisasi masyarakat sipil lainnya. / *The main stakeholders of the project consist of the Provincial Government (Governor, Forestry Office, Agricultural and Food Security Office, Cooperative and MSME Office, Forest Management Unit (FMUs), etc.), District and Sub-district Governments, village government, Customary Leaders and Communities, Social Forestry Working Group in provincial and District level, and other CSOs.*

Pertanyaan Evaluasi / Review Question

Evaluasi ini akan mengikuti standar evaluasi dari *Official Development Assistance* (ODA) yang dikembangkan oleh *the OECD Development Assistance Committee* (DAC), dengan penekanan khusus pada dua dari enam prinsip: efektivitas dan koherensi. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana proyek ini berkontribusi pada Outcome NICFI dan area strategis yang menarik, serangkaian pertanyaan juga harus dijawab melalui evaluasi ini. / *The review will adhere to the evaluation standards of official development assistance (ODA) developed by the OECD Development Assistance Committee (the DAC), with a specific emphasis on two out of the six principles: effectiveness and coherence. Additionally, to gain a better understanding of how the project contributes to NICFI Outcomes and areas of strategic interest, a set of questions must also be assessed.*

✓ Efektivitas / *Effectiveness*

Penekanan pada prinsip efektivitas adalah untuk membantu memahami apakah perjanjian tersebut telah mencapai tujuannya atau berada di jalur yang tepat untuk mencapainya. Temuan-temuan dalam kategori ini dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian proyek untuk sisa periode hibah. *The emphasis on effectiveness helps understand whether the agreement has achieved any of its goals or is on the right trajectory for achieving these. The findings within this category may be used to adjust the project for the remainder of the grant period.*

Penilaian kemajuan proyek / <i>Assessment of project progress</i>
a) Se jauh mana proyek berhasil mencapai hasil yang diinginkan? Berikan penilaian terpisah merujuk pada setiap outcome dalam kerangka hasil (result framework) proyek. <i>To what extent is the project successful in achieving desired results? Please provide a separate assessment according to each project-level outcome found in the results framework.</i>
b) Dalam penyesuaian internal proyek, jika ada, rekomendasi konkret apa yang Anda usulkan kepada organisasi untuk sisa siklus proyek? / <i>In terms of internal, project adjustments, if any, what concrete recommendations do you propose to the organization for the remainder of the project cycle?</i>
c) Keberhasilan-keberhasilan utama apa saja yang sudah dicapai, dan apakah hal ini dapat menghasilkan momentum untuk pencapaian proyek yang lebih besar? / <i>What key successes have sprung from the agreement, and have these resulted in momentum for greater project achievement?</i>
d) Se jauh mana pengalaman proyek dapat direplikasi dan ditingkatkan secara bermakna dalam konteks yang sama? Jika ya, apa yang akan menjadi nilai tambah? Tolong jelaskan. / <i>To what extent can the project experience be meaningfully replicated and scaled up in a similar context? If so, what would be the added value? Please elaborate.</i>
e) Apakah ada kegiatan yang direncanakan yang belum dimulai, dan jika ada, mengapa? / <i>Are there planned activities that have not been initiated yet, and if so, why?</i>

✓ Koherensi / *Coherence*

Menilai koherensi dapat membantu memetakan sejauh mana kegiatan proyek saling melengkapi dengan intervensi lain dalam konteks tertentu. Untuk memungkinkan intervensi yang bermakna, kami berusaha menghindari duplikasi upaya oleh organisasi masyarakat sipil, donor, lembaga pemerintah, atau mitra internasional lainnya. Sebaliknya, kami berusaha untuk mendorong proyek-proyek yang bekerja bersama-sama dengan proyek-proyek lain, baik di sektor pembangunan yang sama maupun

sektor pembangunan lainnya./ *Assessing coherence helps map the extent to which project activities are complementary to other interventions in the given context. To enable meaningful interventions, we seek to avoid the duplication of efforts by civil society organizations, donors, governmental agencies, or other international partners. Instead, we seek to promote projects that work in tandem with other projects, whether in the same or in other development sectors.*

Bersinergi dengan Intervensi Lain / *Synergies With Other Interventions*

1 Koherensi internal/ *Internal coherence:*

- a) Se jauh mana penerima hibah bekerja sama atau berkoordinasi dengan inisiatif lain yang didanai oleh NICFI? Apa saja poin pembelajarannya? / *To what extent does the grant recipient work with or in coordination with other initiatives funded by NICFI? What are the learning points?*³
- b) Se jauh mana penerima hibah bekerja sama atau berkoordinasi dengan inisiatif lain dalam setiap organisasi yang didanai oleh donor lain? *To what extent does the grant recipient work with or in coordination with other initiatives within each organization funded by other donors?*

2 *External coherence:*

- a) Se jauh mana penerima hibah berupaya menciptakan aliansi dan membina sinergi dengan organisasi masyarakat sipil dan mitra lainnya, baik nasional maupun internasional, untuk memastikan harmonisasi intervensi dalam konteks tertentu? Mohon berikan penilaian terpisah untuk setiap hasil proyek atau berdasarkan wilayah geografis intervensi. / *To what degree does the grant recipient seek to create alliances and foster synergies with civil society organizations and other partners, national or international, to ensure harmonization of interventions in the given contexts? Please provide a separate assessment for each project outcome or by geographic area of the intervention.*
- b) Se jauh mana penerima hibah berupaya menciptakan aliansi dan membina sinergi dengan pemerintah di berbagai tingkatan (provinsi, kabupaten, desa, dan masyarakat)? / *To what degree does the grant recipient seek to create alliances and foster synergies with the government at multiple levels (province, district, village, and community)?*

✓ **Pertanyaan Khusus I - kontribusi terhadap Outcome NICFI / *Specific Questions I - contribution to NICFI Outcomes***

Evaluasi ini harus berusaha untuk memahami dengan lebih baik bagaimana proyek sejauh ini telah berkontribusi pada pencapaian Outcome NICFI. Proyek ini dirancang untuk memberikan kontribusi terutama pada Outcome II./ *The review should seek to understand better how the project so far has contributed to the achievement of NICFI Outcomes. The project is designed to contribute mainly to Outcome II:* Peningkatan hak dan mata pencaharian bagi masyarakat adat dan masyarakat lokal di negara-negara hutan tropis juga relevan dengan Outcome I (Kebijakan yang disetujui dan diimplementasikan untuk pemanfaatan hutan dan lahan yang berkelanjutan di negara-negara dan yurisdiksi hutan tropis), Outcome IV (Peningkatan transparansi dalam pengelolaan lahan, pemanfaatan lahan, rantai nilai, dan pembiayaan), Outcome V (Pasar komoditas mendorong produksi

³ **Instructions to the reviewer:** A full mapping of NICFI initiatives is not necessary in answering this question. Rather, to do so, Norad suggests that the reviewer may engage in dialogue with the grant recipient as well as collaborating partners.

bebas deforestasi di negara-negara hutan tropis), dan Outcome VII (Berkurangnya kejahatan hutan). Evaluasi ini akan berfokus pada penilaian kontribusi proyek terhadap Outcome II dengan penilaian tambahan terhadap pertanyaan-pertanyaan spesifik dalam Outcome IV dan Outcome lintas sektor./ *Improved rights and livelihoods for indigenous peoples and local communities in tropical forest countries while also being relevant to Outcome I (Approved and implemented policies for sustainable forest and land use in tropical forest countries and jurisdictions), Outcome IV (Increased transparency in land management, land use, value chains, and financing), Outcome V (Commodity markets stimulate deforestation-free production in tropical forest countries) and VII (Reduced forest crime). The review will focus on assessing the project's contribution to Outcome II with additional assessment of specific questions in Outcome IV and cross-cutting outcome.*

II Peningkatan hak dan mata pencaharian bagi masyarakat adat dan komunitas lokal di negara-negara hutan tropis / <i>Improved rights and livelihoods for indigenous peoples and local communities in tropical forest countries</i>	
B	<p>Bagaimana perjanjian tersebut mengarah pada perlindungan hak-hak hutan dan lahan IPLC? Kegiatan-kegiatan yang relevan dapat mencakup / <i>How does the agreement lead to the protection of the forest and land rights of IPLCs? Relevant activities may include:</i></p> <p>(1) partisipasi dalam proses-proses yang relevan, / <i>participation in relevant processes,</i> (2) melaporkan kepada mekanisme dan instrumen hukum internasional yang relevan dan/ <i>reports to relevant international legal mechanisms and instruments and</i> (3) pelaksanaan persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan/ <i>the exercise of free, prior, and informed consent (FPIC).</i></p> <p><i>Tolong berikan contoh konkret./ Please provide concrete examples.</i></p>
C	<p>Sejauh mana perjanjian ini berkontribusi dalam mengintegrasikan pemanfaatan hutan lestari oleh MAKL ke dalam kerangka hukum, rencana kawasan, dan strategi pembangunan? Mohon berikan contoh konkret./ <i>To what degree does the agreement contribute to integrating sustainable forest use by IPLCs into legal frameworks, area plans, and development strategies? Please provide concrete examples.</i></p>
E	<p>Bagaimana perjanjian tersebut memperkuat kapasitas IPLC untuk kegiatan pengelolaan dan mata pencaharian yang berkelanjutan? Mohon berikan contoh konkret jika ada./ <i>How does the agreement strengthen IPLC capacities for sustainable management and livelihood activities? Please provide concrete examples where applicable.</i></p>

IV Peningkatan transparansi dalam pengelolaan lahan, penggunaan lahan, rantai nilai, dan pembiayaan/ <i>Increased transparency in land management, land use, value chains, and financing</i>	
B	<p>Bagaimana perjanjian tersebut membuat data tentang hak atas tanah, hak pengguna, atau konsesi di kawasan hutan / <i>How does the agreement make data about land rights, user rights, or concessions in forest areas</i></p> <p>(1) lebih mudah diakses dan / <i>more accessible and</i> (2) lebih banyak digunakan?/ <i>more widely used?</i></p>

Memobilisasi Ambisi untuk Kebijakan yang Ramah Hutan / Mobilising Ambition for Forest-Friendly Policies⁴

A Bagaimana perjanjian ini dapat meningkatkan dukungan terhadap perlindungan atau restorasi hutan di antara para pengambil keputusan dan pemuka masyarakat? / *How does the agreement lead to increased support of forest protection or restoration among key decision-makers and thought leaders?*

- ✓ Pertanyaan Khusus II - kontribusi kepada Area Strategis NICFI / *Specific Questions II - contribution to NICFI Areas of Strategic Interest*

Evaluasi ini harus memperluas pemahaman tentang bagaimana proyek telah mempengaruhi dua area strategis dalam Portofolio NICFI, yaitu (1) inovasi dan (2) perempuan dan kesetaraan gender. Topik-topik ini biasanya tidak tercantum sebagai tujuan proyek dalam perjanjian. Kepentingan Norad dalam inovasi dan perempuan dan kesetaraan gender adalah untuk memetakan upaya-upaya, baik langsung maupun tidak langsung, di seluruh kegiatan portofolio untuk mengetahui praktik-praktik terbaik, kesenjangan, dan peluang./ *The review must expand understanding of how the project has affected two areas of strategic interest in the NICFI Portfolio, namely (1) innovation and (2) women and gender equality. These topics are usually not listed as project objectives in the agreements. Norad's interest in innovation and women and gender equality is to map efforts, direct and indirect, across portfolio activities to get a sense of best practices, gaps, and opportunities.*

Bidang-bidang Kepentingan Strategis NICFI / NICFI Areas of Strategic Interest

A Bagaimana perjanjian tersebut memacu atau menggunakan inovasi dalam metode kerja, analisis konteks, model kemitraan, atau inovasi serupa? Tolong jelaskan./ *How does the agreement spur or employ innovative working methods, context analyses, partnership models, or similar innovations? Please elaborate.*

B Apa saja dampak dari perjanjian tersebut, baik positif maupun negatif, terhadap perempuan dan kesetaraan gender? Apa saja pelajaran yang dapat dipetik?/ *What are the impacts of the agreement, positive or negative, on women and gender equality? What are the lessons learned?*

Metode/ Method

Evaluator yang dipilih diharapkan menggunakan metode pengukuran kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Kajian harus dimulai dengan studi literatur terhadap dokumen-dokumen proyek seperti perjanjian hibah, laporan proyek, dan dokumen lain yang relevan dari pemerintah, mitra lokal, dan masyarakat. Selain itu, kunjungan lapangan juga diperlukan ke beberapa desa terpilih sebagai perwakilan dari setiap lokasi, intervensi, dan lembaga pelaksana di lima provinsi (Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara). Pengambilan sampel *secara purposif* (purposive sampling) dapat digunakan untuk memilih lokasi atau kelompok yang akan dikunjungi. Evaluator juga harus mengumpulkan informasi dari pemangku kepentingan utama proyek, misalnya, Dinas Kehutanan Provinsi, Kesatuan Pengelolaan Hutan, Kelompok Kerja Perhutanan Sosial, mitra lokal, Pemerintah Desa, dan Tokoh Masyarakat/Adat./ *The selected evaluator is expected to use a mixed quantitative and qualitative method of measurement. The*

⁴ This cross-cutting NICFI-outcome is not one of the seven thematic areas covered by the NICFI Strategic Framework and only applies to some agreements within the NICFI Civil Society Grant portfolio.

review must start with a desk study of certain project documents such as the grant agreement, project report, and other relevant documents from the government, local partners, and communities. Additionally, field visits are needed to several selected villages as representatives of each location, intervention, and implementing agency in five provinces (Aceh, West Sumatra, Jambi, East Kalimantan, and North Kalimantan). Purposive sampling should be used to choose the location to be visited. The reviewer must also gather information from the main stakeholders of the project, for instance, the Provincial Forestry Office, Forest Management Unit, Social Forestry Working Group, Local partner, Village Government, and Community/ Customary Leader.

WAKTU/ TIMING

Aktivitas /Activities	Hasil kerja / Deliverables	Jangka waktu (hari)/ Timeline (days)	Pemangku kepentingan yang mungkin terlibat / Stakeholders Might be involved
Memulai (diskusi awal dengan Evaluator)/ <i>Kick-off (initial discussion with Evaluator)</i>	Ekspektasi, rincian ruang lingkup pekerjaan, metode, rencana kerja terperinci, daftar dokumen, informasi dan pemangku kepentingan/ <i>Final expectation, detailed scope of work, method, detailed work plan, list of documents and information, stakeholders</i>	19 Feb (1 day)	WRI Indonesia, KKI WARSI, KBCF, (Norad-to be confirmed)
Studi Literatur / <i>Desk Study</i>	Hasil Studi Pustaka/ Laporan Pendahuluan / <i>Desk Study Result/ Inception Report</i>	Report 20 Feb-25 Feb (6 days)	
Pertemuan teknis: Temuan kajian pustaka dan persiapan studi lapangan / <i>Technical meeting: Desk review findings and field study preparation</i>	Instrumen penelitian lapangan (kuesioner, alat FGD, dll), hasil pengambilan sampel terperinci, dan rencana kerja pengumpulan data lapangan / <i>Final field research instrument (questionnaire, FGD tools, etc), detailed sampling result, and field data collection work plan</i>	26 Feb (1 day)	WRI Indonesia, KKI WARSI, KBCF
Studi Lapangan: Wawancara/ FGD / <i>Field Study: Interview/ FGD</i>	Laporan studi lapangan / <i>Field study report</i>	27 Feb-12 Mar (15 days)	WRI Indonesia, KKI WARSI, KBCF, Beneficiaries (IPLC groups), stakeholders (Provincial Government, District and Village Government, Adat leader, local CSOs, etc.)
Analisis Data / <i>Data Analysis</i>	Hasil analisis data / <i>Data analysis result</i>	12-18 Mar (7 days)	

Aktivitas /Activities	Hasil kerja / Deliverables	Jangka waktu (hari)/ Timeline (days)	Pemangku kepentingan yang mungkin terlibat / Stakeholders Might be involved
Penulisan Laporan / <i>Report Writing</i>	<i>Draf Laporan Akhir Evaluasi Jangka Menengah / Draft of Mid-term Evaluation Final Report</i>	19-25 Mar (7 days)	
Diskusi tentang Temuan Evaluasi & Rekomendasi / <i>Discussion on Evaluation Findings & Recommendation</i>	Klarifikasi untuk menghindari kesalahan informasi / <i>Clarification to avoid misinformation</i>	26 Mar (1 day)	WRI Indonesia, KKI WARSI, KBCF, (Norad-to be confirmed)
Penyerahan Laporan Akhir Evaluasi Tengah Semester / <i>Mid-term Evaluation Final Report Submission</i>		29-Mar	
Tanggapan Manajemen WRI terhadap temuan dan rekomendasi evaluasi/ <i>WRI Management's response to the evaluation findings & recommendation</i>		05-Apr	
Total		38 Days	

Hasil utama akan terdiri dari/ *The main output will be comprised of:*

a. Laporan Pendahuluan / *Inception Report*

Laporan pendahuluan setidaknya terdiri dari/ *The inception report should consist of at least:*

1. Latar Belakang Proyek / *Project Background*
2. Maksud dan Tujuan Evaluasi / *Purpose and objectives of the review*
3. Desain Evaluasi (Metodologi) mencakup kerangka kerja analisis akhir dari pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan pertanyaan-pertanyaan evaluasi yang telah ditetapkan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan diskusi awal./ *Evaluation Design (Methodology) includes a final analytical framework of questions, based on the evaluation questions defined in this Term of Reference (ToR) and initial discussion.*
4. Temuan-temuan Awal dari Tinjauan Pustaka /*The Preliminary Findings from Desk Review*
5. Instrumen Pengumpulan Data (Kuesioner, Pedoman FGD, Daftar pertanyaan wawancara mendalam, dll.)/*Data Collection Instrument (Questionnaire, FGD guideline, List of in-depth interview questions, etc.)*
6. Rencana Kerja Detail/ *Detail Workplan*

b. Laporan Akhir/ *Final Report*

Laporan akhir tidak boleh lebih dari 30 halaman tidak termasuk Lampiran dan harus ditulis dalam bahasa yang ringkas dan jelas, dengan mengintegrasikan grafik, tabel, peta, dan/atau alat bantu visual lainnya yang relevan. Laporan setidaknya harus terdiri dari/ *The final report should not surpass 30 pages excluding*

annexes and must be written in concise and clear language, effectively integrating graphs, tables, maps, and/or other relevant visual aids. The report must at least consist of:

1. Judul Halaman/ *Title page*
2. Daftar isi / *Table of contents*
3. Ringkasan Eksekutif/ *Executive summary*
4. Bagian isi laporan/ *Body of the report:*
 - A. Latar Belakang Proyek / *Project Background*
 - B. Maksud dan tujuan tinjauan / *Purpose and objectives of the review*
 - C. Desain Evaluasi (Metodologi)/ *Evaluation Design (Methodology)*
 - D. Temuan-temuan/ *The findings*
 - a) Efektivitas / *Effectiveness*
 - b) Koherensi / *Coherences*
 - c) Kontribusi Proyek terhadap Hasil NICFI / *Project Contribution to NICFI Outcomes*
 - d) Kontribusi Proyek terhadap Kepentingan Strategis NICFI / *Project Contribution to NICFI Strategic Interest*
5. Kesimpulan / *Conclusions*
6. Pelajaran yang dipetik dan praktik-praktik baik yang muncul/ *Lessons learned and emerging good practices.*
7. Rekomendasi berdasarkan temuan evaluasi/ *Recommendations based on the evaluation findings*
8. Lampiran/ *Annexes:*
 - a) Daftar dan semua Dokumen Referensi (dokumen proyek dan dokumen lainnya)/ *List and all of Reference Documents (project document and other document)*
 - b) Instrumen pengumpulan data (Panduan/alat wawancara, kuesioner, Panduan FGD, dll.)/ *Data collection instruments (Interview guideline/tool, questionnaire, FGD Guideline, etc.)*
 - c) Daftar Narasumber dan dokumen hasil wawancara/kuesioner. / *List of Interviewees and the result document/ questionnaire*
 - d) Laporan dan dokumentasi diskusi kelompok terarah. / *Report and documentation of focus group discussion*
 - e) Etc./ Dll.

ANGGARAN/ BUDGET

Mohon menyiapkan pengajuan anggaran dalam mata uang rupiah untuk jasa yang dijelaskan pada "Lingkup Pekerjaan". Anggaran harus mencakup kewajiban pajak yang berlaku dari masing-masing pihak sesuai peraturan pajak Negara Republik Indonesia. / *Please prepare a budget submission in rupiah for the services described in "Scope of Work". The budget must include the applicable tax obligations of each party in accordance with the tax regulations of the Republic of Indonesia.*

Proposal biaya harus dinyatakan dalam IDR (Rupiah) dan harus merinci biaya yang diusulkan untuk biaya profesional, surveyor, perjalanan/transportasi, bahan komunikasi, pajak, biaya untuk FGD dan wawancara lainnya, dan pengeluaran lain yang diperlukan untuk menghasilkan semua keluaran./ *The cost proposal shall be expressed in IDR (Indonesian Rupiah) and should detail the proposed costs for professional fees, surveyors, travel/ transportation, materials, communications, taxes, expenses for FGD and other interview instances, and any other expenditures required to deliver all output.*

Untuk pengadaan ini, aspek harga dan non-harga dinilai sama pentingnya. Calon penyedia dengan tawaran anggaran terbaik secara keseluruhan yang akan dipilih. / *For this procurement, price and non-price aspects are of approximately equal importance. The vendor with the best overall budget offering will be selected.*

PANDUAN PENYERAHAN PROPOSAL / GUIDELINES FOR PROPOSAL SUBMISSION

Persyaratan Calon Penyedia/ Prospective Vendor Requirements

- Syarat hukum & pengalaman perusahaan / *Legal & Company Experience Requirements*
 - ✓ Berdomisili dan memiliki legalitas dan perijinan berusaha yang berlaku sesuai dengan peraturan di Indonesia / *Domiciled and have valid legality and business licenses in accordance with regulations in Indonesia.*
 - ✓ Lebih diutamakan berbasis atau mempunyai kantor perwakilan di lima provinsi (Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara). / *Preferably based or have a representative that is based in five provinces (Aceh, West Sumatra, Jambi, East Kalimantan, and North Kalimantan).*
 - ✓ Terbukti berpengalaman dalam melakukan dan mengelola evaluasi proyek-proyek yang melibatkan organisasi internasional, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) serta melakukan evaluasi proyek dan program yang berkaitan dengan perhutanan sosial atau hutan kemasyarakatan di Indonesia. / *Proven experience in conducting and managing evaluations of projects that involve international organizations, government agencies, and non-governmental organizations (NGOs) as well as in conducting evaluations of projects and programs related to social forestry or community forestry in Indonesia.*

- Syarat Teknis/ *Technical Requirements*
 - ✓ Minimal 10 tahun terbukti berpengalaman dalam proyek yang serupa dalam bidang mengevaluasi proyek-proyek pembangunan dengan domain yang kuat dalam metode evaluasi kuantitatif, kualitatif, dan partisipatif yang menggabungkan perspektif gender, interkultural, dan sosial. / *A minimum of 10 years of proven experience in the same project on evaluating development projects with a strong domain in quantitative, qualitative, and participatory evaluation methods incorporating gender, intercultural, and social perspectives.*
 - ✓ Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi maupun evaluasi program perhutanan sosial di Indonesia / *Knowledge and experience in implementing or evaluating Social Forestry Program in Indonesia is a must.*
 - ✓ Memiliki pengalaman dalam implementasi atau evaluasi program perhutanan sosial di provinsi lokasi proyek akan menjadi nilai tambah / *Experience in the project-specific locations (provinces) would be advantageous.*
 - ✓ Memiliki kemahiran berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang sangat baik secara lisan (presentasi) maupun tulisan / *Excellent English and Indonesian language proficiency.*

- Syarat lainnya / *Other Requirements*
 - ✓ Memiliki kemampuan untuk memberikan konsultasi penuh selama dan setelah (maksimal 1 bulan) periode proyek / *Having ability to provide full consultation during and after (at maximum one month) the project period.*
 - ✓ Memiliki kemampuan bekerja dengan klien untuk memahami persyaratan rinci yang memenuhi kebutuhan dan visi klien / *Having ability to work with clients to understand detailed requirements that meet client needs and vision.*

- ✓ Memiliki kemampuan mengkomunikasikan proses pekerjaan, ide dan solusi dengan jelas dan efektif kepada klien / *Having ability to communicate the production processes, ideas, and solutions clearly and effectively to teams and client.*

Isi proposal / Proposal content

Calon Vendor harus menyerahkan: / *Prospective vendors should submit:*

1. *Profile dan Kualifikasi Perusahaan dan Tim Konsultan, mencakup:/ The Company and team profile and Qualification, consisting of:*
 - ✓ Profil Perusahaan (termasuk upaya keberlanjutan); / *Company Profile (including sustainability efforts);*
 - ✓ Pernyataan minat yang menjelaskan tentang tim yang diusulkan dan bagaimana tim tersebut dapat memenuhi persyaratan di atas; / *A statement of interest describing the proposed team and how it meets the above requirements;*
 - ✓ Jelaskan kualifikasi, pengalaman, dan kemampuan tim konsultan atau perusahaan untuk menyediakan jenis layanan yang diminta. Sertakan daftar riwayat hidup terperinci untuk semua anggota tim yang diusulkan (maksimal 1 halaman untuk setiap orang) dengan merinci pengalaman dan pencapaian sebelumnya yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan./ *Describe the qualifications, experience, and capabilities of the consulting team or company to provide the type of service that is being requested in this RfP. Include detailed curriculum vitae for all proposed team members (max 1 page for each person), detailing the experience and achievements in previous assessments that demonstrate the skills and knowledge necessary to meet the requirements.*
 - ✓ Pernyataan kepatuhan hukum perusahaan, silakan unduh pernyataan [disini](#) /*Statement of corporate legal compliance, please download the statement [here](#).*
 - ✓ Pakta integritas Perusahaan, silakan unduh [disini](#)/ *Statement of Corporate Integrity, please download [here](#).*
 - ✓ Contoh dan referensi pekerjaan yang serupa sebelumnya; / *Examples of and references for similar previous work;*
2. *Proposal Teknis*
 - ✓ Desain evaluasi yang terperinci mencakup kerangka kerja analitis dari pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan pertanyaan evaluasi yang ditetapkan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dan rencana kerja./ *The detailed evaluation design includes an analytical framework of questions, based on the evaluation questions defined in this Term of Reference (ToR) and a detailed activity work plan.*
3. *Proposal Biaya*
 - ✓ Anggaran yang diusulkan dalam format excel (.xls, .xlsx) dengan rincian biaya yang cukup untuk penilaian kewajaran dan kepatuhan terhadap persyaratan donor kami /*A proposed budget in excel (.xls, .xlsx) format with a breakdown of costs sufficient to assess reasonableness and compliance with our funder requirements*
 - ✓ Jadwal pembayaran kompetitif yang mengaitkan nilai pembayaran dengan pencapaian pekerjaan. / *A competitive payment schedule associating invoice amounts with work milestones.*

Pernyataan Minat, Tenggat waktu untuk pertanyaan dan Proposal / Expression of Interest, Deadline for Questions, and Proposal

- Pernyataan minat dan pertanyaan tentang RFP ini harus dikirim melalui email ke kontak di bawah ini paling lambat pada **16 Februari 2024**. Jawaban atas pertanyaan akan diberikan kepada semua calon vendor yang telah mengajukan pertanyaan atau menyatakan minat. / *All expressions of interest and questions about this RFP must be received via email to the contact below by **February 16th, 2024**. Answers to the questions will be shared with all parties who have asked questions or otherwise expressed interest.*

Nama Kontak/ *Contact Name* : Rahmatul Fajra/Srikandi Hidayati
Alamat email/ *Email address* : Procurement-Indonesia@wri.org , rahmatul.fajra@wri.org / Srikandi.hidayati@wri.org

Nama Kontak/ *Contact Name* : Heriza Leni
Alamat email/ *Email address* : Heriza.Leni@wri.org

- Semua proposal harus dikirim paling lambat **16 Februari 2024** dalam format elektronik ke kontak yang sama yang tercantum di atas. / *All proposals must be sent by date, **February 16th, 2024** in electronic format to the same contact listed above.*

EVALUASI DAN SELEKSI/ EVALUATION AND SELECTION

Kriteria Evaluasi/ *Evaluation Criteria*

Elemen-elemen berikut akan menjadi pertimbangan utama dalam penilaian proposal yang diserahkan untuk RfP ini / *The following elements will be the primary considerations in evaluating all proposals submitted in response to this RFP:*

- Kelengkapan proposal sesuai yang dicantumkan di dalam RfP & kualitas keseluruhan proposal. / *Completeness of proposal as stated in RfP & overall quality of proposal.*
- Sejauh mana proposal yang diserahkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan WRI Indonesia dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dimaksud; / *The extent to which the vendor's proposal fulfills WRI Indonesia stated requirements as set out in the RFP and demonstrates an understanding of the issues at hand*
- Unsur Pengalaman Perusahaan: Pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis / *Elements of Company Experience: Experience carrying out similar work.*
- Unsur Teknis: Pengalaman pada proyek serupa, pengalaman bekerja di lokasi pekerjaan yang sama, pemahaman atas lingkup pekerjaan yang tercantum dalam RfP, Kualitas metodologi , Program kerja, jadwal kerja/penugasan, dan jangka waktu pelaksanaan / *Technical Element: Experience on similar projects, experience working at the same job site, understanding of the scope of work listed in the RfP, Quality of methodology, Work program, work schedule/assignment, and implementation period.*
- Unsur Kualifikasi Tenaga Ahli : Tingkat Pendidikan, Pengalaman profesional, Sertifikasi / *Elements of Expert Qualification: Level of Education, Professional Experience, Certification*

- Keseluruhan biaya dalam proposal yang diajukan (nilai uang)./ Overall cost of the vendor's proposal (value for money).
- Keberlanjutan – WRI Indonesia menghargai keberlanjutan dan faktor-faktor lain yang dianggap setara. WRI Indonesia akan mendukung proposal yang melaksanakan pekerjaan secara berkelanjutan. / *Sustainability – WRI Indonesia values sustainability and all other factors being equal. WRI Indonesia will favor a proposal to more sustainably perform the work.*

Bobot Penilaian/ Assessment Weight

Kriteria/ Criteria	Bobot / Weighting
Kualifikasi dan Pengalaman Tenaga Ahli/ <i>Qualification and Experience of the Expert</i>	30
Kualitas proposal teknis: desain evaluasi (metodologi) dan rencana kerja/ <i>Quality of the Technical proposal: the evaluation design (methodology) and work plan</i>	45
Kualitas Proposal Biaya: Efektivitas Biaya dan nilai proposal biaya / <i>Quality of the Cost Proposal: Cost Effectiveness and value of the cost proposal</i>	25
Total Skor / Total Score	100

Proses Seleksi / Selection Process

Biaya-biaya yang timbul dalam pengembangan proposal tidak dapat ditagihkan ke WRI Indonesia dan seluruh biaya ditanggung oleh calon Vendor. WRI Indonesia dapat memilih calon vendor dengan nilai terbaik tanpa diskusi. Namun demikian, WRI Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan klarifikasi dan bernegosiasi dengan para calon vendor yang menawarkan harga yang kompetitif. / *No proposal development costs shall be charged to WRI Indonesia, and all expenses are to be borne by the bidders. WRI Indonesia may award to the bidder offering best value without discussions. However, WRI Indonesia reserves the right to seek bidder clarifications and to negotiate with those bidders deemed to be within a competitive range.*

WRI Indonesia dapat, atas keinginannya sendiri dan tanpa penjelasan kepada calon vendor, untuk menghentikan kegiatan pengadaan ini tanpa kewajiban apapun terhadap para calon vendor. / *WRI Indonesia may, at its discretion and without explanation to the prospective vendors etc., choose to discontinue this RfP without obligation to such prospective vendors.*